

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

a Kehamilan

Kehamilan yang dialami oleh Ny. K berlangsung dengan baik, ibu dan janin sehat, namun ibu mempunyai IMT dengan kategori berat badan berlebih dan penambahan berat badan yang melebihi standar yang dianjurkan. Meski demikian, pemeriksaan antenatal dilakukan secara rutin dan intensif untuk memantau kondisi ibu dan janin. Edukasi mengenai nutrisi diberikan, Tidak ada komplikasi serius selain dari masalah berat badan yang memerlukan perhatian khusus. Seluruh pemeriksaan antenatal dilakukan sesuai jadwal, dan ibu mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu.

b Persalinan

Proses persalinan Ny. K mengalami komplikasi berupa distosia bahu. Penanganan berhasil dengan cepat dan efektif, sehingga bayi dapat dilahirkan dengan selamat. Intervensi yang dilakukan sesuai dengan prosedur standar penanganan distosia bahu, dan tidak ada cedera serius pada ibu atau bayi.

c Nifas

Masa nifas Ny. K berjalan dengan baik. Ibu menjalani masa pemulihan dengan baik tanpa komplikasi. Kunjungan ulang nifas dilakukan 4 kali sesuai anjuran. Ibu mendapatkan asuhan sesuai dengan kebutuhan ibu.

d Bayi Baru Lahir

Bayi lahir dengan berat badan normal dan skor APGAR yang baik. Bayi mendapatkan ASI eksklusif sejak lahir dan menunjukkan perkembangan yang baik selama masa neonatal. Pemeriksaan rutin dilakukan untuk memastikan kondisi kesehatan bayi tetap optimal, dan tidak ditemukan masalah kesehatan yang signifikan.

e KB

Setelah masa nifas, Ny. K memilih metode kontrasepsi suntik 3 bulan setelah mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi yang tersedia. Ibu telah mendapatkan jadwal suntik selanjutnya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan asuhan yang diberikan. Sehingga mendapatkan hasil yang positif.

5.2. Saran

a Untuk Penulis

Penulis dapat lebih mengembangkan pengetahuan tentang asuhan kebidanan berkelanjutan yang diberikan secara holistik, sehingga dapat memberikan asuhan dengan menyeluruh dan dapat memberikan terapi komplementer sesuai dengan kebutuhan ibu.

b Untuk Keluarga dan Lingkungan

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan emosional dan praktis kepada ibu yang sedang dalam masa hamil, bersalin, nifas, dan KB. Lingkungan tempat tinggal ibu harus mendukung kesehatan ibu dan bayi dengan menyediakan akses ke fasilitas kesehatan dan lingkungan yang aman. Pemerintah dan lembaga terkait dapat meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk keluarga.

c Untuk Tempat Pelayanan Kesehatan

Lahan praktik diharapkan untuk terus meningkatkan fasilitas dan peralatan medis agar sesuai dengan standar terbaru dan mempertahankan cara kerja dan mutu layanan yang telah dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku, khususnya kepada asuhan ibu berkelanjutan.

d Untuk Profesi Bidan

Bidan harus terus meningkatkan keterampilan melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang kebidanan, selalu mengadopsi praktik berbasis bukti dan terlibat dalam penelitian untuk meningkatkan praktik klinis sehingga dapat menerapkan teknik yang terbukti efektif, dan selalu memperhatikan keadaan bio-psiko-sosial-spiritual ibu agar dapat memberikan perawatan yang optimal.